

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Ana Junita Voth¹, St.Nurul Rezki Wahyuni²

¹Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/email anajunita@med.unismuh.ac.id

²Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

“HUBUNGAN PENGGUNAAN *SKINCARE* TERHADAP KEJADIAN ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR”

ABSTRAK

Latar belakang : Acne vulgaris adalah peradangan kronis pada folikel pilosebasea yang bermanifestasi klinis berupa papul, pustul, nodul, komedo dan kista yang dapat sembuh sendiri. Penyebab dari acne vulgaris sampai saat ini masih belum diketahui, beberapa faktor diduga terlibat pada terjadinya acne vulgaris yaitu, hormon, kosmetik (*skincare*), trauma, dan infeksi. Acne vulgaris merupakan penyakit kulit yang umum menyerang sekitar 9,4% populasi dunia dengan prevalensi tertinggi pada remaja. Ini mempengaruhi lebih dari 90% pria dan 80% wanita di semua kelompok etnis. Prevalensi jerawat pada remaja dan dewasa bervariasi antar negara dan kelompok etnis.

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Penggunaan *Skincare* Terhadap Kejadian Acne Vulgaris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode : Metode yang digunakan adalah penelitian *Cross Sectional*. Dimana variabel independen dan dependen yang akan dinilai secara bersamaan dengan menggunakan kuisioner dan pengamatan langsung.

Hasil : Dari hasil penelitian tentang penggunaan *skincare* terhadap kejadian acne vulgaris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan total 30 responden ini pada beberapa variabel itu bermakna, namun dari uji bivariat pada tabel 5.9 dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kosmetik atau *skincare* terhadap derajat kejadian acne vulgaris, yang dibuktikan dengan hasil uji statistik didapatkan $p = 1,000 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan : Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *skincare* dengan kejadian acne vulgaris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang dapat

memicu terjadinya acne vulgaris seperti faktor hormonal, status menstruasi, kebiasaan makan, aktivitas fisik, *hygiene* kulit wajah, dan tingkat stres .

Kata kunci : *Skincare*, Acne Vulgaris.

